

Substansi Jawa Barat, saat ini sudah menerima tanggung jawab investasi produsen otomotif asal Tiongkok — BYD — yang akan membangun pabrik mobil listrik di Kabupaten Subang.

WIRTA

WIRTA WIRTA WIRTA WIRTA WIRTA WIRTA

Berita Agenda dan Laporan Aktivitas Rutin Evaluasi dan Apresiasi

TATA RUANG SEBAGAI

IBU KEBIJAKAN

Investasi Harus Tumbuh, Bumi Harus Utuh



Gubernur & Wakil Gubernur

H. Dedi Mulyadi, S.H., M.M.
Gubernur Jawa Barat

H. Erwan Setiawan, S.E.
Wakil Gubernur Jawa Barat





Daftar isi

01. BESAR BERITA

Tata Ruang sebagai Ibu Kebijakan	05
NIB Tidak Jatuh dari Langit	09
AKSARA Jabar 2025: Bukan Sekadar Program	13

02. HIGHLIGHT AKSI

Serah Terima Jabatan Kepala DPMPTSP Jawa Barat.....	16
DPMPTSP Fasilitasi Perizinan, Proyek Serap 16.000-18.000 Tenaga Kerja Jawa Barat	16
Perusahaan Harus Punya Hati, Bukan Hanya Izin Operasi	17
Perizinan Dipermudah, Hanya 1 Bulan!	18
Tegas Atasi Tambang Ilegal dan Rusak Lingkungan	18
Realisasi Investasi	19
Kolaborasi Kuat Dorong Iklim Investasi	19
Penyederhanaan Izin untuk Semua Kalangan	20
Tata Ruang dan Lingkungan Jadi Prioritas	20
Rebana: Pusat Industri Baru Jabar	21
Hukum Tegak, Premanisme Runtuh	21
Program Sosial: Nyaah Ka Indung & Gotong Royong ASN	22
Komitmen Pelayanan dan Profesionalisme ASN	22

24. DATA BICARA

DATA Penerbitan NIB Semester I 2025	23
DATA Realisasi Investasi di Jawa Barat	24

26. RAHASIA PROFESIONAL

Tips Sehat Duduk Sehari-hari	27
Manfaat air minum	27

28. DARI BALIK LAYAR

Hidup Punya Naskah Baru: Brian Khrisna dan Jalan Tak Terduga Menjadi PNS	28
--	----

Dukung terus Balarea, cukup baca di HP-mu!





Buletin Dinas PMPTSP
Provinsi Jawa Barat.
Edisi Triwulan II 2025

PENGARAH

DENI RUSYANA, SAP., MSE.

PENANGGUNG JAWAB

FIKRI AZMI ARIF S, S.I.KOM.

TIM PENYUSUN

HUMAS DPMPTSP JABAR

Brian Khrisna	• Editor
Silmi	• Desain Grafis
Astri Thea R	• Redaktur
Rudi Kafil	• Kontributor
Abdul Hafiz	• Desain Grafis
Ganjar Trijaya	• Fotografer
Fadli Mauludia	• Editor Foto
Firdaus Andika	• Koordinator Distribusi

SAMBUTAN REDAKSI

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera untuk kita semua,
Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menghadirkan Buletin BALAREA (Berita Agenda dan Laporan Aktivitas Rutin Evaluasi dan Apreseasi) media komunikasi resmi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Barat.

Buletin ini kami terbitkan sebagai langkah nyata dalam menyampaikan informasi terkini seputar program, inovasi, dan layanan kami kepada masyarakat. BALAREA diharapkan menjadi jembatan informasi yang efektif, serta menjadi ruang inspirasi bersama.

Kami, tim Humas DPMPTSP, sebagai penanggung jawab redaksi, mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penerbitan buletin ini. Tanpa dukungan dari semua pihak, BALAREA tidak akan terwujud dengan baik. Kami juga menyadari bahwa buletin ini masih dalam tahap pengembangan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran untuk menyempurnakan buletin ini di masa mendatang.

Selamat membaca Buletin BALAREA, dan semoga setiap edisi dapat memberikan wawasan baru dan manfaat yang berarti bagi pembaca sekalian.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam hangat,
Tim Humas DPMPTSP
Redaksi Buletin BALAREA



Tata Ruang sebagai Ibu Kebijakan

Investasi Harus Tumbuh, Bumi Harus Utuh

Pada awal Mei 2025. Di kaki Gunung Kuda, Cirebon, tanah bergetar dan runtuh. Lumpur menyapu habis lokasi tambang yang telah lama menggerus bukit itu. Di balik asap tipis dan sirine yang memekakkan gendang telinga, Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi, berdiri tegak di hadapan awak media. Wajahnya muram, matanya merah menahan marah. "Tiga tahun lalu saya sudah bilang tambang ini tidak layak," ucapnya, pelan namun tegas. Hari itu, izin tambang di kawasan Gunung Kuda dicabut. Permanen. Tidak ada negosiasi, tidak ada kompromi.

"Tambang di kawasan ini ditutup dan tidak akan dibuka kembali," tuturnya.

Peristiwa itu menjadi penanda arah baru pembangunan di Jawa Barat. Gubernur Dedi Mulyadi memutuskan menata ulang dari semua aspek. Bukan hanya dari cara, tetapi juga jiwa pembangunannya. Tata ruang bukan lagi sekadar syarat administratif atau



lampiran dokumen perizinan, melainkan kompas yang menentukan di mana seharusnya kehidupan tumbuh, dan di mana sebaiknya alam dibiarkan bernapas. Dalam bayang target investasi Rp270 triliun tahun ini, Dedi justru menginjak rem: membekukan izin tambang, merapikan zonasi, menyusun ulang fondasi ruang hidup.

"Tanpa perubahan tata ruang, potensi bencana akan terus datang,"

tukasnya, Minggu, 06 Juli 2025.

Di ruang rapat Gedung Pakuan yang dingin dan rapi, Gubernur Dedi Mulyadi berdiri tegak di hadapan para kepala DPMPSTP dari seluruh penjuru Jawa Barat. Suaranya tenang, tapi sarat penekanan. "Investasi boleh masuk," katanya, "tapi jangan sampai merusak ruang hidup dan masa depan masyarakat."

Di hadapan para kepala dinas kabupaten dan kota, Dedi Taufik (Kepala Dinas PMPTSP Jabar) berdiri dengan tegas dan berkata

"Siap, Sesuai arahan!"



Kalimat itu tak sekadar imbauan, melainkan garis api yang membelah antara pembangunan dan pengabaian. Kepada para kepala dinas kabupaten dan kota, Dedi meminta mereka tidak hanya memproses izin, tetapi menjaga ruang seperti menjaga kehormatan diri. Ia ingin birokrasi perizinan tidak menjadi pagar yang longgar, melainkan gerbang kokoh yang hanya terbuka bagi investasi yang menghormati ruang, lingkungan, dan manusia.

Peta Jawa Barat pun digambar ulang. Kabupaten Bandung, Bandung Barat, Garut, hingga Tasikmalaya, semuanya masuk radar

koreksi zonasi. Di ruang-ruang ini, sejarah, ekologi, dan masa depan disatukan dalam dokumen RTRW dan RDTR yang tak sekadar memetakan ruang, namun mengatur nafas pembangunan seratus tahun ke depan.

Wilayah industri tetap bertahan di Bekasi, Karawang, dan Bogor. Tetapi daerah-daerah hulu seperti Cianjur dan Sukabumi, diarahkan menjadi benteng konservasi. Sekretaris Daerah Jawa Barat, Herman Suryatman, menyebut pendekatan ini sebagai "keseimbangan antara pertumbuhan dan perlindungan."

"Industri jangan dipaksakan di semua wilayah," ujarnya usai Rapat Sinkronisasi RTRW di Kompleks Bappeda Jabar. "Pemerintah,"

lanjutnya, "...menyiapkan insentif agar daerah konservasi tidak sekadar menjaga alam, tetapi juga menikmati hasilnya. RTRW dan RDTR ini disusun bukan untuk menjawab kebutuhan hari ini, tapi untuk menjaga titipan masa depan: hutan, mata air, dan langit yang bersih untuk anak cucu."

Namun menata ulang kertas bukanlah apa-apa jika tidak menyentuh kenyataan. Jawa Barat menempuh langkah yang berani: moratorium perpanjangan izin tambang.

Hingga pertengahan 2025, ada 176 titik tambang ilegal yang masih beroperasi, mayoritas di Parung Panjang, Rumpin, Cigudeg, dan Gunung Sindur. Banyak dari mereka sudah menggali tanah lebih dari satu dekade, tanpa dokumen lingkungan, tanpa kesesuaian zonasi. Kini, semua permohonan yang tidak memenuhi syarat ruang dan kelengkapan lingkungan dihentikan. Ditanggguhkan, hingga evaluasi selesai dilakukan.

Di balik meja perizinan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Jawa Barat memimpin pelaksanaan moratorium ini. DPMPTSP bekerja erat dengan DLH, ESDM, PUPR, dan Bappeda. Mereka turun ke lapangan, memverifikasi lokasi, memetakan ulang.

"Kami hanya akan melanjutkan investasi yang berpijak pada ruang yang benar,"

tegas Kepala DPMPTSP Jabar, Dedi Taufik. Dalam narasi ini, ruang bukan soal luas, melainkan soal niat dan arah.



Meski sempat menginjak rem, namun Jawa Barat tidak berhenti bergerak. Investasi terus masuk, namun diarahkan ke tempat dan sektor yang selaras dengan ruang dan masa depan. Pabrik mobil listrik BYD dari Tiongkok, contohnya. Di kawasan Subang Smartpolitan, mereka membangun fasilitas produksi senilai Rp16 triliun. Pabrik itu akan memproduksi 150.000 unit kendaraan per tahun, dan membuka peluang kerja bagi 16.000 hingga 18.000 orang. Lebih dari sekadar pabrik, BYD menjadi titik tolak pertumbuhan industri hijau di koridor Rebana.



Di sisi lain, Kabupaten Indramayu menyambut proyek padat karya: pabrik sepatu PT Sun Bright Lestari di Krangkeng, di atas lahan 27 hektare, dengan target menyerap hingga 30.000 tenaga kerja. Pemerintah daerah memfasilitasi pelatihan keterampilan, memastikan pekerja lokal tak hanya hadir, tapi mampu bersaing. Dari Subang hingga Indramayu, arah investasi Jawa Barat perlahan tapi pasti berpindah: dari merusak, menuju menyembuhkan.

Tata ruang adalah janji mutlak pemerintah kepada warganya. Bahwa setiap bangunan akan berdiri di tempat yang layak. Bahwa pertumbuhan industri tak perlu merampas hutan, tak harus menenggelamkan sawah. Di tangan Gubernur Dedi Mulyadi, janji itu kini dirapikan kembali. Dalam garis-garis zonasi, dalam izin yang diperiksa ulang, dalam tambang yang ditutup, dalam hutan yang dipulihkan.

Agar bumi tetap utuh, dan pembangunan tetap maju.

“

Agar bumi tetap utuh, dan pembangunan tetap maju.



Referensi:

<https://bandung.bisnis.com/read/20250602/549/1881606/longsor-gunung-kuda-cirebon-gubernur-dedi-mulyadi-minta-maaf>
<https://www.metrotvnews.com/read/b3JCp8RJ-dedi-mulyadi-segera-ubah-tata-ruang-kawasan-puncak>
https://bandung.bisnis.com/read/20250517/550/1877540/ini-arahan-gubernur-jabar-dedi-mulyadi-untuk-kejar-target-investasi-rp-271-triliun?utm_source=chatgpt.com
<https://www.antaraneews.com/berita/4942537/pemprov-jabar-janjikan-tata-ruang-baru-seimbangkan-investasi-dan-alam>



NIB Tidak Jatuh dari Langit

Cerita Tim POTS DPMPTSP Jabar Menyusuri Pelosok, Meretas Akses, dan Mengubah Takdir Usaha

Oleh:

Di sebuah balai desa yang cat dindingnya mulai mengelupas ditelan waktu, suara ketikan keyboard bersahut-sahutan dengan obrolan para pelaku usaha. Tak ada pendingin ruangan, tak ada kursi yang empuk, hanya kipas angin tua yang kipasnya berputar lambat karena sudah termakan usia. Namun siang itu, wajah-wajah di sana berseri. Mereka bukan antre bansos, bukan pula menyambut selebritas. Mereka sedang mengurus sesuatu yang selama ini terdengar asing tapi krusial: NIB, Nomor Induk Berusaha.

Bagi sebagian orang di kota, NIB adalah hal sepele. Cukup beberapa klik dan unggahan berkas digital untuk mendapatkannya. Tapi bagi warga di pinggir Cianjur, Garut, atau Pangandaran, NIB terasa seperti sesuatu yang hanya bisa dimiliki oleh mereka yang punya akses, perangkat, dan pemahaman yang cukup. Di sinilah Tim Pelayanan On The Spot (POTS)



dari DPMPTSP Jawa Barat hadir. Mereka datang bukan membawa janji, tetapi sebuah sistem. Bukan menyulap masalah, namun usaha membatat semak belukar untuk sebuah jalan setapak yang lapang.

“NIB tidak jatuh dari langit, ia harus dijemput,”

ujar Any Mirna, perempuan tangguh yang memimpin tim ini sejak awal tahun. Dalam enam bulan pertama 2025, timnya telah menyambangi 50 titik layanan di berbagai kabupaten dan kota. Lokasinya bukan hotel atau kantor mewah, melainkan pasar rakyat, balai RW, halaman pesantren, hingga sekolah-sekolah kejuruan.

Di sana mereka mendirikan tenda layanan dan membuka pintu legalitas bagi mereka yang selama ini hanya berdagang dengan kepercayaan.

Lebih dari 1.500 pelaku usaha telah dibantu langsung. Mulai dari penjual batagor, perajin rotan, pembuat rengginang, hingga siswa SMK yang baru mulai berjualan kaos sablon. Tak hanya menguruskan NIB, tim juga memberi bimbingan soal sertifikasi halal, konsultasi HKI, hingga membuka jalan menuju akses pembiayaan. “Kami datang bukan hanya untuk menginput data, tapi menjelaskan satu per satu apa itu NIB,



kenapa penting, dan bagaimana ini akan membantu mereka naik kelas,” kata Any.

Namun perjalanan ini bukan tanpa tantangan. Banyak masyarakat yang bahkan belum tahu bahwa NIB bisa diurus secara gratis, atau mengira perizinan hanya untuk yang punya toko besar. Tantangan lainnya datang dari infrastruktur: jaringan internet tak selalu bersahabat, website yang kadang error, dan medan tak selalu rata. Tapi bagi tim ini, medan adalah bagian dari misi. Mereka membawa laptop, printer, modem cadangan, dan semangat yang tak mudah padam.

Target provinsi untuk semester pertama telah tercapai, tapi tim POTS belum ingin berhenti. Mereka menargetkan akhir tahun bisa menjangkau dua kali lipat lebih banyak penerima layanan. Di balik itu semua, ada satu keyakinan sederhana: bahwa legalitas bukan hak eksklusif kota. Bahwa usaha kecil pun punya hak untuk diakui, tumbuh, dan dihubungkan ke sistem yang lebih besar.

Karena di balik satu NIB yang terbit, mungkin tersimpan harapan seorang ibu yang ingin produknya bisa masuk ke swalayan. Atau mimpi anak muda yang ingin produknya menembus pasar

daring. Dan semua itu dimulai dari satu titik: kehadiran.

Kehadiran pemerintah yang tak hanya duduk di kantor, tapi berjalan, menyambangi, hingga mengetuk pintu warga.

NIB memang tidak jatuh dari langit. Tapi berkat kerja mereka yang mau menyusuri jalanan terjal, hujan, dan jalan-jalan sempit, kini NIB bisa sampai di tangan siapa saja.







Pelayanan On The Spot NIB



AKSARA Jabar 2025: Bukan Sekadar Program, Ini Adalah Gerakan

50 Wirausaha Terpilih Siap Menulis Babak Baru Usaha Berdampak

Di sebuah layar laptop, wajah-wajah muda terpampang dengan mimik serius. Ada yang duduk di ruang tamu sempit, ada pula yang mengikuti dari ruko kecilnya di tengah riuh suara pasar kota. Semua tampak antusias. Hari itu, 29 Mei 2025, mereka semua sedang bertaruh demi sebuah masa depan. Mimpi-mimpi, ide, serta kegigihan mereka adalah taruhannya. All in!! Mereka mempertaruhkan semuanya di hadapan para kurator dan juri.

**Itulah hari di mana
AKSARA Jabar
2025 dimulai.**



Dari Pitching ke Inkubasi: Langkah Pertama Menuju Lompatan Jauh

Bagi sebagian orang, ini mungkin kompetisi. Tapi bagi mereka yang lolos, ini adalah awal dari sebuah perjalanan baru. Selepas pitching usai, dimulailah babak inkubasi intensif. Para peserta langsung mengikuti berbagai mini-class dan sesi mentoring yang dibangun secara tematik. Salah satu momen berkesan terjadi pada 26 Juni 2025, dalam kelas "Go To Market Strategy Wirausaha Berdampak".

Di sana, Ricky Hermayanto, pendiri Sauyunan Creation, membagikan rahasia membangun merek yang bukan hanya laku di pasar,

namun juga punya makna sosial. Dipandu oleh Irfan Fakhri dari Parakarsa, diskusi mulai bergulir hangat. Tentang arus pasar yang sering berubah-ubah, tentang pelanggan yang tak hanya membeli produk, tetapi juga nilai. Para peserta menyimak, bertanya, dan mencatat. Mereka menyadari: membesarkan usaha bukan semata soal angka, tapi soal keberanian untuk berkontribusi dan melangkah lebih jauh.



Menjahit Visi, Menumbuhkan Ekosistem

AKSARA bukan sekadar ruang kelas. Ia adalah ekosistem. Di dalamnya, pemerintah hadir tak hanya sebagai pengatur, namun juga sebagai penggerak. DPMPTSP Jawa Barat tak hanya memfasilitasi pelatihan, tetapi juga membangun jembatan: antara wirausaha dan pasar, antara inovasi dan dampak sosial. Di dalam ruang ini, pelaku usaha belajar membaca kebutuhan masyarakat, bukan hanya sekadar melihat tren.

Melalui pendampingan, pelatihan, dan jaringan yang solid, AKSARA Jabar dirancang untuk mencetak pelaku usaha yang tangguh. Bukan hanya kuat di neraca keuangan, tapi juga kokoh dalam tujuan. Mereka dilatih untuk bertumbuh, berjejaring, dan berbagi. Di sinilah semangat usaha lokal disulam menjadi gerakan kolektif. Gerakan yang pelan namun stabil dalam membangun masa depan ekonomi Jawa Barat yang lebih adil, inklusif, dan berdampak.



Langkah awal telah diambil. Lima puluh wirausaha kini berjalan di jalur yang tak mudah, namun penuh kemungkinan. Mereka membawa warung kopi kecil, kerajinan bambu, layanan digital, hingga pengolahan hasil tani. Semua itu dikemas bukan hanya untuk dijadikan bahan jual, tapi juga untuk menyelesaikan masalah. Mereka bukan sekadar pelaku usaha. Mereka adalah para penulis cerita baru: tentang ekonomi yang lebih manusiawi, lebih membumi, dan lebih bermakna.

AKSARA Jabar 2025 bukan hanya inkubasi. Ini adalah gerakan. Dan mereka—50 nama itu—sedang menorehkan bab pertamanya.



1470 Peserta



Serah Terima Jabatan Kepala DPMPTSP Jawa Barat

Serah terima jabatan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Barat adalah kegiatan resmi untuk memastikan kelancaran administrasi dan pelayanan publik di bidang penanaman modal dan perizinan. Pejabat lama menyerahkan tanggung jawab kepada pejabat baru secara formal, dengan penandatanganan berita acara serta arahan untuk meningkatkan pelayanan investasi dan perizinan.

Serah terima terakhir dilaksanakan pada 8 April 2025, dari Ibu Nining Yulastiani kepada pejabat baru. Proses ini sesuai SOP DPMPTSP Jawa Barat guna mendukung tata kelola pemerintahan yang efektif dan transparan.



DP MPTSP **Fasilitasi Perizinan, Proyek Serap 16.000-18.000 Tenaga Kerja Jawa Barat**

Acara ini merupakan kegiatan yang difokuskan pada fasilitasi proses perizinan dan kelancaran investasi di Jawa Barat, dengan proyeksi penyerapan

tenaga kerja antara 16.000 hingga 18.000 orang. DPMPTSP Jawa Barat berkomitmen untuk mendukung investasi tersebut dengan memberikan kemudahan akses layanan perizinan secara digital dan memastikan tidak adanya

praktik percaloan tanah yang dapat menghambat pembangunan. Kegiatan ini sejalan dengan upaya pemerintah provinsi dalam memberantas praktik percaloan tanah demi mempercepat pembangunan dan meningkatkan iklim investasi

yang sehat di wilayah Jawa Barat. Selain itu, DPMPTSP juga menyediakan layanan pengaduan masyarakat dan sistem whistle blowing untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam proses perizinan.



Perusahaan Harus Punya Hati, Bukan Hanya Izin Operasi

DPMPTSP Jawa Barat bersama DLH dan Asda Kabupaten Sukabumi mengunjungi Desa Cihaur, Simpenan, menyusul kerusakan puluhan hektar sawah akibat limbah tambang emas PT Golden Pricindo Indah (GPI). Warga melaporkan lumpur bercampur limbah dari pengerukan alat berat mengalir ke sawah, kebun, dan irigasi tanpa sosialisasi atau kompensasi, menyebabkan gagal panen sekitar 40–50 hektar.



Pemda menggelar rapat lintas instansi bersama perusahaan dan desa untuk mencari solusi, memastikan aturan ditegakkan dan lingkungan terlindungi. Kepala Desa menyebut curah hujan memperparah kondisi. Dinas Pertanian terus memantau. Gubernur Jabar menegaskan tambang akan ditutup jika terbukti merusak dan mengancam mata pencaharian warga.



Warga pun menggelar aksi protes, menuntut tanggung jawab dan penghentian tambang demi pertanian dan kesejahteraan.

Perizinan Dipermudah, Hanya 1 Bulan!

Gubernur Jawa Barat menginstruksikan bahwa seluruh perizinan investasi harus rampung dalam waktu maksimal satu bulan. Langkah tegas ini diambil untuk menghilangkan hambatan birokrasi -

dan mempercepat realisasi proyek-proyek strategis yang berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi dan pembukaan lapangan kerja.

DPMPTSP Jabar langsung bergerak cepat -

menyesuaikan mekanisme internal dan melakukan monitoring ketat terhadap proses perizinan di tiap daerah. Dengan komitmen waktu yang jelas, investor memiliki kepastian hukum dan proses yang transparan, menjadikan Jawa Barat sebagai wilayah yang sangat kompetitif untuk berinvestasi



langsung dicabut pasca tragedi longsor yang menelan korban jiwa. Langkah ini diikuti dengan moratorium izin tambang dan pengawasan ketat berbasis teknologi satelit untuk memantau perubahan kawasan secara real-time.

dan mengutamakan keselamatan serta keberlanjutan.

Tegas Atasi Tambang Ilegal dan Rusak Lingkungan

Pemerintah Provinsi Jawa Barat menunjukkan ketegasan luar biasa dalam menangani tambang bermasalah. Izin empat tambang di Gunung Kuda -

Selain itu, penindakan terhadap praktik tambang ilegal juga dilakukan di Kuningan dan Sukabumi, menunjukkan komitmen kuat pemerintah dalam menjaga keselamatan warga dan keberlanjutan lingkungan. Ini sekaligus menjadi pesan kepada seluruh pelaku usaha bahwa investasi di Jawa Barat harus taat aturan-



R Realisasi Investasi

Investasi di Jawa Barat terus mencetak prestasi gemilang. Pada 2024, realisasi mencapai Rp251,14 triliun dengan penyerapan 383.000 tenaga kerja, dan pada 2025 ditargetkan meningkat menjadi Rp270 triliun. Proyek-proyek strategis turut menyokong capaian ini, seperti pembangunan pabrik sepatu PT Sun Bright Lestari yang akan menyerap hingga 18.000 tenaga kerja lokal, pengembangan Kawasan Industri PT Suryacipta, serta kehadiran pabrik mobil listrik BYD di Subang yang mendapat jaminan keamanan dan kemudahan dari Gubernur demi mempercepat operasional dan produksi.

Tak kalah penting, PT Long Rich Indonesia di Cirebon telah membuktikan bahwa investasi bukan sekadar angka. Perusahaan ini telah menyerap lebih dari 30.000 tenaga kerja dan memproduksi sekitar 2 juta pasang sepatu per tahun untuk ekspor—semuanya buatan Indonesia. Selain menciptakan lapangan kerja masif, perusahaan ini juga menggerakkan ekonomi lokal dengan perputaran uang hingga Rp100 miliar per bulan di sekitarnya. Fenomena ini menunjukkan bahwa investasi di Jawa Barat benar-benar memberikan efek domino yang luas dan nyata bagi masyarakat.



Kolaborasi Kuat Dorong Iklim Investasi

Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui DPMPTSP terus membangun sinergi lintas sektor demi memperkuat ekosistem investasi. Kolaborasi antara pemerintah daerah, DPRD, Bank BJB, BPS, dan DPMPTSP kabupaten/kota menjadi landasan strategis dalam menyederhanakan layanan, mempercepat integrasi data, dan memperluas akses pembiayaan bagi pelaku usaha.

Forum-forum seperti Rakor DPMPTSP Se-Jabar dan audiensi bersama BPS menjadi ruang penguatan koordinasi dan inovasi bersama. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pembangunan iklim investasi tidak bisa dikerjakan secara sektoral, melainkan memerlukan kerja sama menyeluruh untuk menciptakan sistem yang responsif, efisien, dan inklusif.



Penyederhanaan Izin untuk Semua Kalangan



Program “Nganjang Ka Warga” menjadi wujud nyata pendekatan humanis dari DPMPTSP Jabar. Masyarakat kini bisa mengurus izin usaha langsung secara cepat dan tanpa hambatan dengan cukup membawa dokumen dasar seperti KTP. Pelayanan ini tidak hanya mendekatkan birokrasi ke rakyat, tetapi juga menjadi edukasi langsung bagi warga untuk menjalankan usaha secara legal.

Bentuk komitmen terhadap ekonomi yang inklusif dan adil

Tidak berhenti di sana, DPMPTSP juga memberikan layanan NIB gratis kepada penyandang disabilitas, sebagai bentuk komitmen terhadap ekonomi yang inklusif dan adil. Fasilitas ini membuka peluang usaha baru bagi kelompok rentan dan memperkuat peran sosial negara dalam menjamin akses ekonomi bagi seluruh lapisan masyarakat.



Tata Ruang dan Lingkungan Jadi Prioritas

Pemprov Jabar menyadari bahwa pertumbuhan investasi harus sejalan dengan tata kelola ruang yang baik. Rapat koordinasi lintas lembaga digelar untuk membahas sinkronisasi tata ruang, penertiban bangunan liar, dan pengawasan alih fungsi lahan yang mengancam kelestarian lingkungan. Kejelasan tata

ruang menjadi fondasi penting untuk menarik investasi yang bertanggung jawab.

Komitmen ini ditegaskan langsung oleh Gubernur dalam berbagai forum strategis, termasuk Rakor DPMPTSP. Dengan penataan ruang yang tertib dan berkelanjutan, Jawa Barat

menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk investasi jangka panjang.



Rebana: Pusat Industri Baru Jabar



Kawasan Rebana ditetapkan sebagai episentrum pertumbuhan ekonomi baru di Jawa Barat. Dengan dukungan infrastruktur seperti BIJB Kertajati dan pengembangan Aerospace Park, wilayah ini diharapkan menjadi magnet industri dan investasi yang mendorong pertumbuhan merata di Majalengka, Indramayu, dan Cirebon.

Gubernur Jawa Barat menekankan bahwa pembangunan Rebana adalah simbol nyata dari pemerataan pembangunan. Ini bukan sekadar proyek infrastruktur, tapi strategi besar agar masyarakat di kawasan timur Jabar ikut menikmati kemajuan yang sebelumnya terkonsentrasi di wilayah barat.



Hukum Tegak, Premanisme Runtuh

Penanganan 24 kasus premanisme oleh Polda Jabar menjadi langkah konkret dalam menciptakan iklim investasi yang aman. Pembentukan Satgas Premanisme menunjukkan keseriusan pemerintah dalam menindak segala bentuk ancaman terhadap kenyamanan investor dan masyarakat.

dari intimidasi menjadi daya tarik kuat bagi investasi masuk lebih cepat dan luas.

Efek domino dari keamanan ini sudah terlihat di lapangan, salah satunya dengan beroperasinya pabrik sepatu di Indramayu yang memprioritaskan tenaga kerja lokal. Iklim yang bersih



Program Sosial: Nyaah Ka Indung & Gotong Royong ASN

Program “Jabar Nyaah Ka Indung” diluncurkan sebagai bentuk apresiasi terhadap peran ibu dalam membangun keluarga dan masyarakat. Melalui seminar, workshop, dan kolaborasi komunitas perempuan,



program ini memperkuat fondasi sosial dan ekonomi dari sisi perempuan.

Di sisi lain, semangat kebersamaan juga ditunjukkan oleh para ASN DPMPTSP melalui kegiatan



gotong royong membersihkan kantor. Pesan moral dari kegiatan ini adalah bahwa pelayanan publik tidak hanya soal profesionalisme, tetapi juga ketulusan dan solidaritas dari dalam institusi pemerintahan.



Komitmen Pelayanan dan Profesionalisme ASN



Transisi kepemimpinan di DPMPTSP Jabar berjalan mulus dengan serah terima jabatan dan pelantikan pejabat fungsional baru. Momen ini dijadikan titik tolak untuk memperkuat etos kerja dan dedikasi dalam melayani masyarakat secara inovatif dan efektif.

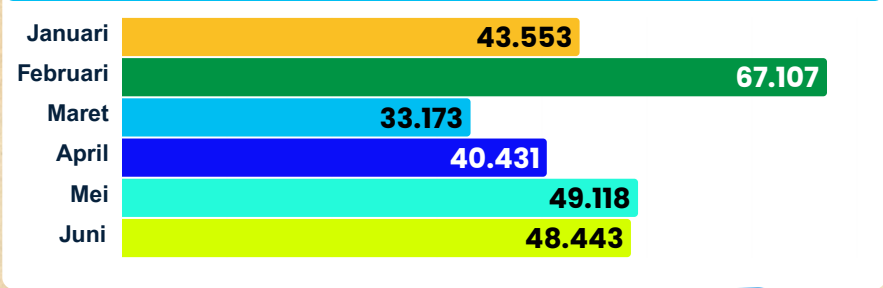
Partisipasi aktif DPMPTSP

dalam Musrenbang juga menunjukkan peran penting dinas ini dalam menyusun arah pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD). Dengan mengedepankan kualitas SDM dan perencanaan berbasis data, DPMPTSP hadir sebagai motor penggerak pertumbuhan inklusif di Jawa Barat.

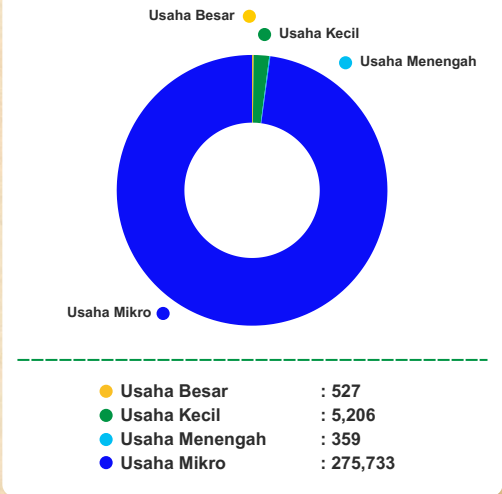


DATA PENERBITAN NIB SEMESER 1 2025

JUMLAH NIB PER-BULAN TAHUN 2025 DI PROVINSI JAWA BARAT



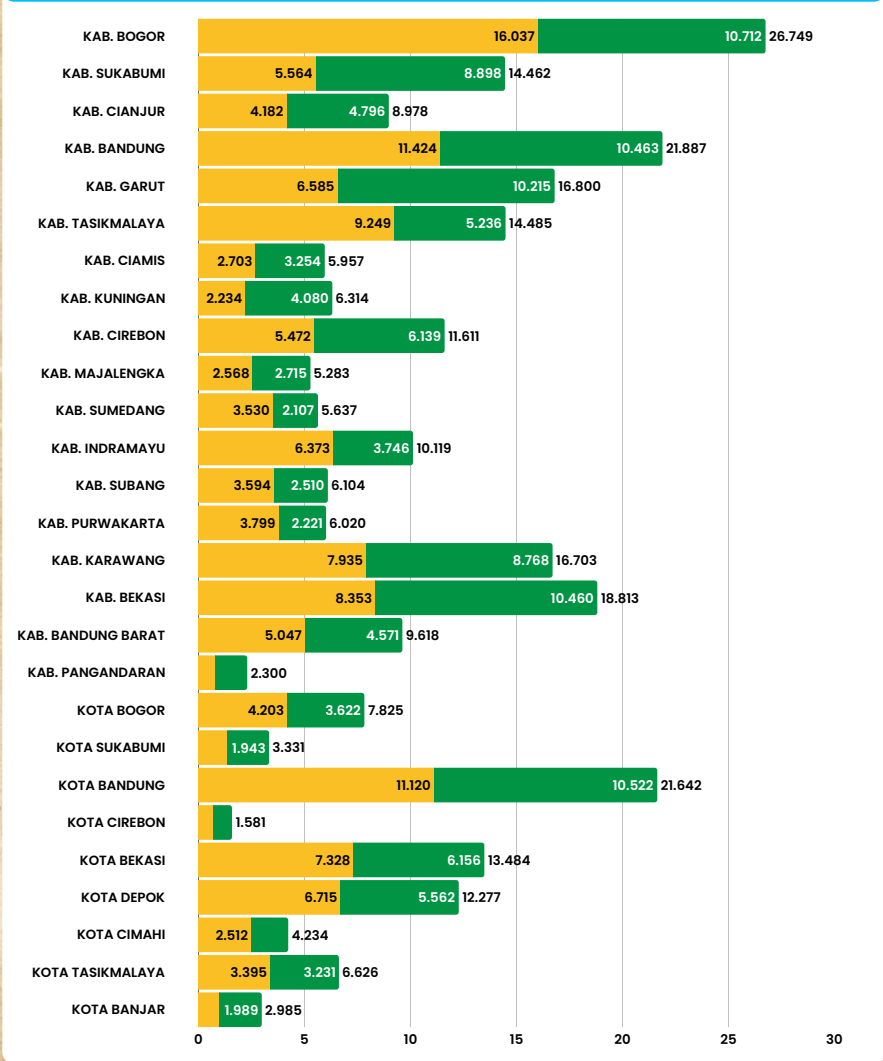
JUMLAH NIB DI PROVINSI JAWA BARAT BERDASARKAN JENIS USAHA



Total Nomor Induk Berusaha terbit

281.825

Berdasarkan Kabupaten/Kota



NIB Terbanyak di Provinsi Jawa Barat

Kabupaten Bogor
26.749
Nomor Induk Berusaha

DPMTSP Kabupaten Bogor menerima penghargaan sebagai Kabupaten dengan **penerbit NIB terbanyak di Provinsi Jawa Barat** dengan jumlah NIB yang terbit lebih dari **99.000**, tentunya ini melebihi target yang sudah di tetapkan yaitu sebanyak **87.274 NIB**.

Kemudahan ke pembiayaan legal menjadi solusi agar pelaku usaha kecil tidak lagi terjerat pinjaman online ilegal, apalagi bank emok atau rentenir. Pemdaprov Jabar bersama pema kabupaten dan kota akan bahu- membahu untuk mewujudkan 1 juta NIB ini.

Herman Suryatman
Sekda Jabar

Keterangan: TW I TW II

DATA REALISASI INVESTASI DI JAWA BARAT

PERIODE TRIWULAN II APRIL - JUNI TAHUN 2025

Rp72,5 Triliun

Meningkat 13,86% ↑

PMA dan PMDN April-Juni 2025

Rp43,7 T

PMDN

Rp28,8 T

PMA

Realisasi investasi **PMA dan PMDN** pada April-Juni tahun 2025 sebesar **Rp72,5 Triliun**, secara year-on-year meningkat **Rp8,8 T** atau **13,86%** dari periode yang sama tahun 2024.



Meningkat **13,86%** dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar **Rp63,7 Triliun**.

PMDN = Penanaman Modal Dalam Negeri
PMA = Penanaman Modal Asing
T = Triliun

PENYERAPAN TENAGA KERJA INDONESIA PROVINSI JAWA BARAT

Total **112.379** Tenaga Kerja



PMA

PMDN



40.742 TK



71.637 TK

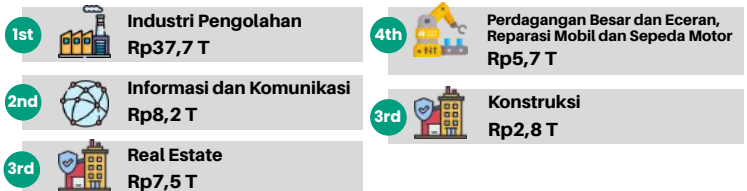
PMDN: Penanaman Modal Dalam Negeri | PMA: Penanaman Modal Asing
TK: Tenaga Kerja



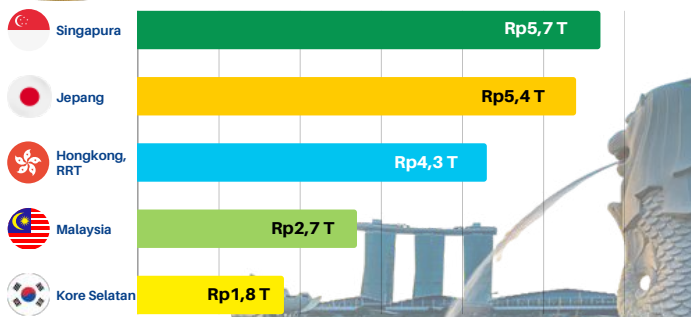
REALISASI INVESTASI JAWA BARAT MENEMPATI PERINGKAT PERTAMA SECARA NASIONAL



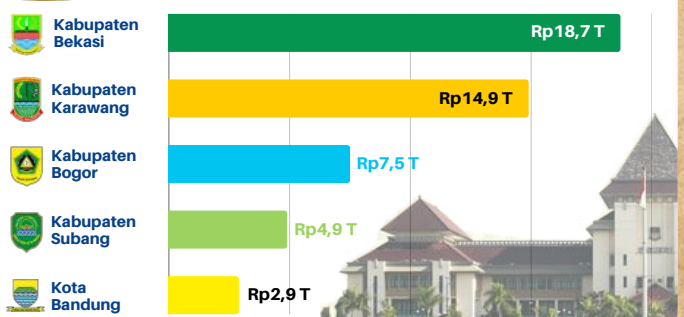
REALISASI INVESTASI BERDASARKAN SEKTOR TERBESAR PMA/PMDN APRIL - JUNI TAHUN 2025



TOP 5 REALISASI INVESTASI PMA DI JAWA BARAT APRIL - JUNI TAHUN 2025



TOP 5 REALISASI INVESTASI KAB/KOTA DI JAWA BARAT APRIL - JUNI TAHUN 2025



DATA REALISASI INVESTASI DI JAWA BARAT

PERIODE SEMESTER I JANUARI – JUNI TAHUN 2025

Rp141 Triliun

Meningkat 9,91%

PMA dan PMDN Januari-Juni 2025

Rp77,5 T

PMDN

Rp63,6 T

PMA

Realisasi investasi **PMA dan PMDN** pada April-Juni tahun 2025 sebesar **Rp141 Triliun**, secara year-on-year meningkat **Rp12,7 T** atau **9,91%** dari periode yang sama tahun 2024.



Meningkat **9,91%** dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar **Rp128,3 Triliun**.

PMDN = Penanaman Modal Dalam Negeri
PMA = Penanaman Modal Asing
T = Triliun

PENYERAPAN TENAGA KERJA INDONESIA PROVINSI JAWA BARAT

Total **203.461** Tenaga Kerja



PMA

PMDN



79.828 TK



123.633 TK

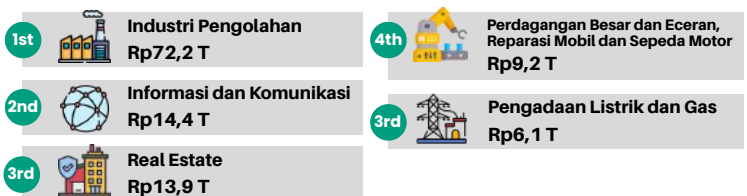
PMDN: Penanaman Modal Dalam Negeri | PMA: Penanaman Modal Asing
TK: Tenaga Kerja



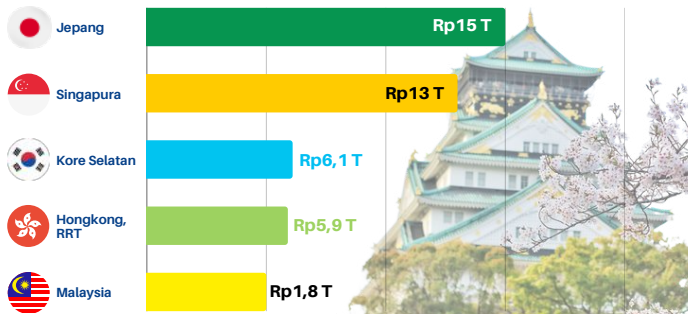
REALISASI INVESTASI JAWA BARAT MENEMPATI PERINGKAT PERTAMA SECARA NASIONAL



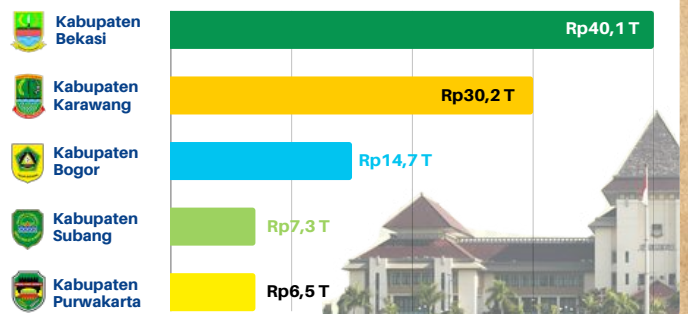
REALISASI INVESTASI BERDASARKAN SEKTOR TERBESAR PMA/PMDN JANUARI-JUNI 2025




TOP 5 REALISASI INVESTASI PMA DI JAWA BARAT JANUARI-JUNI 2025



TOP 5 REALISASI INVESTASI KAB/KOTA DI JAWA BARAT JANUARI-JUNI 2025



TIPS SEHAT DUDUK SEHARIAN



Duduk dengan punggung lurus dan bahu rileks

Pastikan kaki menapak rata di lantai, tidak menyalangkan kaki

Pastikan untuk berdiri dan bergerak setiap 30-60 menit

Usahakan duduk bersandar penuh pada sandaran kursi agar tulang belakang mendapat dukungan yang baik.

Posisi lutut sebaiknya berada pada sudut 90 derajat atau sedikit lebih rendah dari pinggul

MANFAAT AIR MINUM

Menjaga Hidrasi

Air membantu menjaga keseimbangan cairan dalam tubuh, yang penting untuk fungsi organ, sirkulasi darah, dan regulasi suhu tubuh.



Meningkatkan Fungsi Otak

Hidrasi yang cukup membantu meningkatkan konsentrasi, fokus, dan daya ingat, serta mengurangi risiko sakit kepala akibat dehidrasi.

Pencernaan Sehat

Air membantu melancarkan pencernaan, mencegah sembelit, dan mendukung penyerapan nutrisi dalam tubuh.

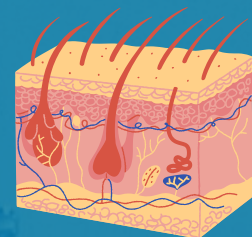


Detoksifikasi

Air berperan dalam membuang racun melalui urine dan keringat, membantu ginjal berfungsi dengan baik.

Kesehatan Kulit

Minum cukup air dapat membantu menjaga kelembapan kulit, mengurangi risiko kulit kering, dan memberikan tampilan yang lebih segar serta bercahaya.





Brian Khrisna dan Jalan Tak Terduga Menjadi PNS

Tidak hanya keluarga sendiri, bahkan ratusan ribu follower di Instagram dan Twitter pun hampir menunjukkan rasa keterkejutan yang sama ketika saya mengabarkan lolos pada seleksi CPNS tahun 2024 silam. Tanggapan yang muncul pun beragam. Dari yang positif hingga yang negatif. Namun bagi saya sendiri, menjadi PNS adalah jalan hidup yang tidak pernah bisa saya tebak sebelumnya.

Saya yang sehari-hari menulis, terjun ke masyarakat kecil dari berbagai kalangan untuk melakukan riset naskah buku, kini hidupnya berubah 180 derajat. Dari yang awalnya menjadi masyarakat, kini saya menjadi pelayan masyarakat itu sendiri di Dinas PMPTSP Provinsi Jawa Barat.

Selama menjadi penulis, saya selalu mengambil apa pun kesempatan yang diberikan Tuhan. Sebab, siapa tahu jalan yang saya pilih kelak adalah sesuatu yang bisa menjelma menjadi sebuah cerita

menarik nan inspiratif yang bisa saya bagikan ke khalayak ramai. Salah satunya, ketika tanpa disengaja saya melihat pengumuman seleksi CPNS 2024. Saya langsung mengambil kesempatan itu tanpa pikir Panjang. Saya melakukan seluruh tesnya dengan serius, dan saya bertanggung jawab atas semua hasil akhir yang akan keluar nanti.



“Tugas manusia itu hanya berusaha dan berikhtiar. Tuhan yang akan membuka jalan.”

– Brian *Khrisna*



Kini, ketika saya sudah menjadi PNS, para pembaca buku selalu menaruh harap agar saya tetap menulis meski sekarang harus bekerja dari pukul 8 pagi hingga 4 sore. Saya setuju. Buat saya,

menjadi PNS bukan berarti terhalang untuk tetap berkarya. Saya ingin suatu saat saya bisa dikenal sebagai seorang PNS yang mampu menelurkan banyak karya buku. Menjadi PNS tidak memberhentikan keinginan saya untuk tetap menulis.

Menurut saya, menjadi PNS hanya mengubah hobi yang dulunya menjadi pekerjaan, kembali menjadi sebuah hobi lagi.

Sebab, pekerjaan utama saya sekarang adalah PNS di DPMTSP.

Itu adalah hal yang selalu saya utamakan.

Jalan hidup memang selalu menjadi rahasia Tuhan paling paripurna. Suatu saat kamu bisa menulis dengan iseng lalu menjadi buku, dan di suatu saat yang lain kamu bisa tiba-tiba menjadi seorang PNS. Namun begitulah uniknya hidup, kita hanya harus menjalaninya dengan penuh tanggung jawab dan percaya bahwa kelak semua akan tetap baik-baik saja pada akhirnya.

Salam hangat,

Brian
Khrisna



Seperti kata pepatah Sunda, '**Cikaracak ninggang batu, laun-laun jadi legok.**' Konsistensi dalam pelayanan akan membawa perubahan besar.

Link Pendaftaran:



SCAN ME



Ingin Karya/Ceritamu dimuat disini?



Kirim langsung ke:

humasdpmpstspjabar@gmail.com

Tim Redaksi Humas DPMPSTSP Jabar!



Bagian mana dari buletin ini yang paling menarik bagi Anda?

- Highlight Aksi
- Data Bicara
- Rahasia Profesional
- Sudut Pandang
- Dari Balik Layar
- Karya Kita



Sampai Jumpa di Edisi Berikutnya!

Kami selalu terbuka untuk saran dan ide agar buletin ini semakin bermanfaat bagi kita semua. Jangan ragu untuk berbagi pendapat Anda!

Scan QR untuk berikan suara kritik dan saran